

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan menganalisa data, keterangan dan penjelasan yang diperoleh dari informan maka kesimpulan yang didapat sebagai berikut :

1. Informan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang yang terdiri dari 6 kader posyandu dan 2 petugas kesehatan yang berperan sebagai pendukung.
2. Perilaku kader pemantauan pertumbuhan balita di posyandu kelurahan Singosari 2023 belum dilaksanakan secara keseluruhan sesuai dengan tugas masing-masing.
3. Hambatan kader dalam pemantauan pertumbuhan balita di posyandu kelurahan Singosari antara lain dari segi SDM seperti usia kader yang kebanyakan sudah tua tidak mau diganti oleh kader yang lebih muda, adanya perombakan formasi karena ada kader yang sudah tidak ikut lagi menjadi kader posyandu, kurangnya pengetahuan kader karena beberapa ada kader yang baru dan tidak mengikuti pelatihan sehingga kader kurang mampu dalam memberikan penyuluhan dikarenakan pengetahuan yang minim.

5.2 SARAN

Dari hasil kesimpulan pada penelitian di atas maka disarankan :

1. Puskesmas kelurahan Singosari agar memfasilitasi sarana dan prasarana di posyandu dan melakukan pelatihan-pelatihan, workshop, seminar untuk semua kader tanpa pengecualian. Bagi kader posyandu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu.
2. Bagi puskesmas khususnya yang aktif dalam kegiatan posyandu, disarankan agar lebih meningkatkan koordinasi dengan kader agar dapat memberi dukungan, motivasi, dan penghargaan bagi kader serata melakukan koordinasi dan pendekatan bagi kader yang kurang aktif.
3. Bagi pihak puskesmas diharapkan dapat memberikan pendidikan, pelatihan seperti pelatihan memplot, menimbang bayi dan menghitung usia kepada seluruh anggota kader posyandu singosari secara berkala

untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan posyandu serta kemampuan bertugas dalam kegiatan-kegiatan posyandu, dan pembinaan mengenai pemantauan pertumbuhan balita.

4. Diharapkan untuk pihak Puskesmas dalam menjaring kader posyandu pendidikannya minimal SMA (Sekolah Menengah Atas) dan memberikan batasan usia tidak lebih dari 55 tahun.
5. Untuk peneliti selanjutnya perlu meneliti aspek yang berkaitan dengan perilaku kader posyandu dalam pemantauan pertumbuhan balita melalui pendekatan kuantitatif untuk memperoleh alasan yang lebih mendalam mengenai rendahnya tindakan kader dalam kegiatan posyandu.

